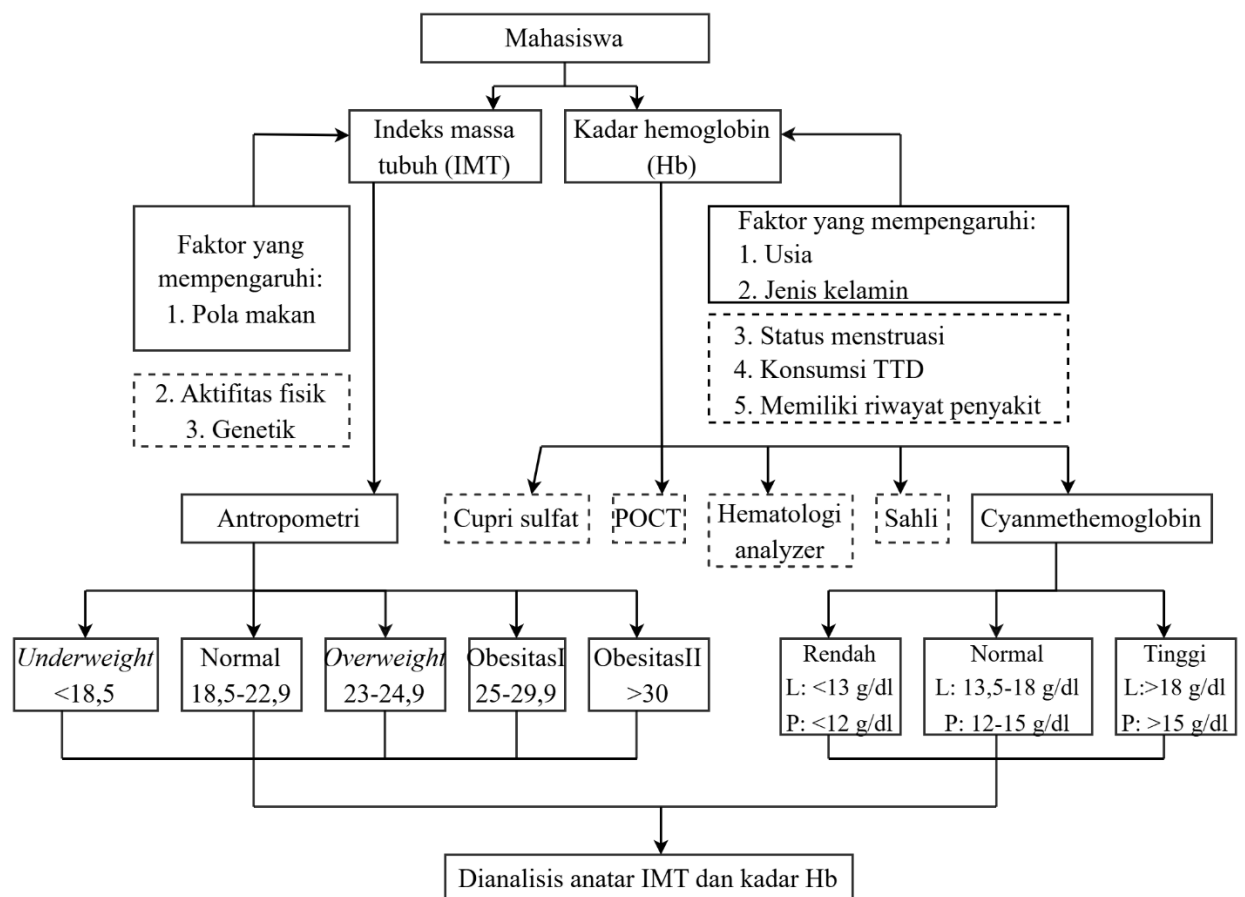


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi visual yang menguraikan keterkaitan antar konsep atau hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang akan dievaluasi melalui penerapan metode penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep penelitian ini dirancang berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka. Berikut merupakan kerangka konsep penelitian ini yaitu:



Keterangan gambar:

: Dilakukan penelitian

: Tidak dilakukan penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep

1. Penjelasan kerangka konsep

Dengan merujuk pada kerangka konsep yang telah diuraikan, mengenai hubungan antara hubungan indeks massa tubuh dan kadar hemoglobin pada mahasiswa jurusan TLM Poltekkes Kemenkes Denpasar. Indeks massa tubuh berfungsi sebagai variabel bebas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu. Dalam penelitian ini, aktivitas fisik dan pola makan menjadi faktor potensial yang memengaruhi indeks massa tubuh, namun dalam penelitian ini kedua variabel tersebut hanya digunakan sebagai variabel deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan tidak dimasukkan dalam analisis hubungan.

Kadar hemoglobin sebagai variabel terikat, dipengaruhi oleh sejumlah faktor biologis dan fisiologis. Faktor – faktor ini meliputi usia dan jenis kelamin yang dilakukan penelitian, kemudian status menstruasi pada responden perempuan, konsumsi suplemen, dan riwayat penyakit merupakan faktor – faktor yang berpotensi memengaruhi kadar hemoglobin, tetapi dalam penelitian ini tidak dianalisis secara langsung. Kadar hemoglobin diukur dengan metode cyanmethemoglobin dan hasilnya dikategorikan menjadi rendah, normal, tinggi sesuai dengan pedoman rujukan yang berlaku.

Variabel indeks massa tubuh kemudian dievaluasi untuk menentukan hubungan masing – masing dengan kadar hemoglobin, dengan asumsi bahwa faktor – faktor lain di luar variabel utama tersebut berada dalam kondisi relatif homogen atau dikendalikan melalui kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Dengan demikian, kerangka konsep penelitian ini menggambarkan bahwa variasi kadar hemoglobin pada responden dipengaruhi oleh indeks massa tubuh.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan konsep yang mencakup beragam nilai yang dapat berbeda – beda. Dalam penelitian perumusan variabel sangat penting, karena kualitas pengumpulan data maupun hasil pengukuran sangat bergantung terhadap kejelasan dalam mendefinisikan variabel (Nasution, 2017).

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memberikan pengaruh atau menyebabkan perubahan terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2022). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Massa Tubuh pada mahasiswa jurusan TLM Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Variabel terikat

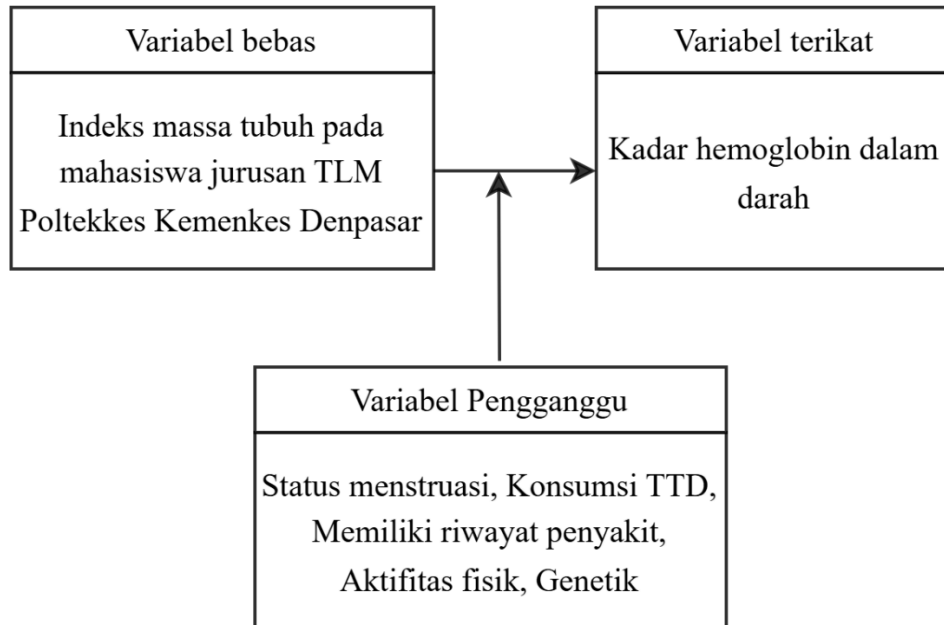
Variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi dan menjadi hasil dari variabel independent (Sugiyono, 2022). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin dalam darah.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel lain di luar variabel utama yang dapat mengganggu atau memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, variabel pengganggu meliputi status menstruasi, konsumsi tablet tambah darah, riwayat penyakit, aktivitas fisik, dan genetic.

2. Hubungan antar Variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan melalui skema berikut:



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah metode pengukuran suatu variabel. Definisi operasional suatu variabel mengacu pada penjelasan yang diberikan kepada variabel tersebut dengan memberikan makna, menentukan aktivitas, atau mengizinkan operasi yang diperlukan untuk mengukurnya (Sugiyono, 2022).

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar hemoglobin	Hemoglobin adalah protein utama dalam tubuh manusia, yang berperan dalam transportasi oksigen dari paru – paru ke seluruh jaringan serta membawa kembali karbon dioksida dari jaringan ke paru – paru. Konsentrasi hemoglobin dalam darah dinyatakan dalam satuan g/dl.	Pengukuran kadar Hb dilakukan menggunakan metode cyanmethemoglobin.	Ordinal a. Perempuan: Rendah: <12 g/dl Normal: 12 -15 g/dl Tinggi: > 15 g/dl b. Laki – laki: Rendah: <13,5 g/dl Normal: 13,5 -18 g/dl Tinggi: >18 g/dl
Indeks massa tubuh	Indeks massa tubuh adalah metode pengukuran dengan menghitung massa tubuh individu (kg) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (m ²).	Berat badan diukur menggunakan timbangan digital dan tinggi badan diukur dengan alat microtoise.	Ordinal a. <i>Underweight</i> : < 18,5 b. Normal: 18,5 – 22,9 c. <i>Overweight</i> : 23 – 24,9 d. Obesitas I: 25 – 29,9 e. Obesitas II: >30
Usia	Rentang hidup seseorang yang dihitung dari tahun kelahiran hingga tahun penelitian dilakukan.	Dilakukan dengan cara wawancara	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Jenis kelamin	Istilah yang digunakan untuk membedakan pria dan wanita berdasarkan karakteristik kependudukan biologis.	Dilakukan dengan cara melihat data	Nominal
Pola makan	Deskripsi mengenai kebiasaan makan responden, yang mencakup frekuensi serta jenis makanan yang dikonsumsi.	Dilakukan dengan cara wawancara.	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai proposisi atau asumsi yang bersifat hipotetis dan mungkin benar, yang berfungsi sebagai dasar awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut (Junaedi dan Wahab, 2023). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ada hubungan indeks massa tubuh dengan kadar hemoglobin pada mahasiswa jurusan TLM Poltekkes Kemenkes Denpasar”.